



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		<p>1. 1. Bruce Joice, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. Model of Teaching (Model Pengajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>2. 2. Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <p>3. 3. Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition. New York: Taylor & Francis.</p> <p>4. 4. Jack Zevin. 1992. Social Studies For The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools. New York: Longman.</p> <p>5. 5. Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. Motivation in Education: Theory, Research, and Application. 2nd Edition. New Jersey: Upper Saddle River.</p> <p>6. 6. Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>7. 7. Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianti Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 1. Jakarta: PT. Macan Jaya Cemerlang.</p> <p>8. 8. Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</p>						
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Harmanto, S.Pd., M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Mahasiswa mampu menemukan manfaat teori belajar bagi profesi guru	1.1. 1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan perkuliahan selama satu semester 2.1.2 Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat mata kuliah teori belajar dalam konteks pembelajaran di sekolah 3.1.3 Mahasiswa mampu melakukan refleksi akan kemampuan awal dalam penguasaan materi kuliah pedagogik transformatif	Kriteria: Pedoman penskoran 1-4 terkait teori belajar bagi profesi guru Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio		Daring 2x50 minit	Materi: Konsep-konsep dalam pedagogik transformative dan manfaatnya Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Materi: Konsep-konsep dalam pedagogik transformative dan manfaatnya Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.	5%	

2	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike dan Pavlov pada pembelajaran PPKn	<p>1.2.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Torndike</p> <p>2.2.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh Pavlov</p> <p>3.2.3 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike</p> <p>4.2.4 Memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov</p> <p>5.2.5 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Pavlov</p> <p>6.2.6 Menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan semua indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 2. Dahaar, R. W. (1989). <i>Teori-Teori Belajar.</i> Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective,</i> Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan,</i> Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik</p> <p>Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psychology: Theory and Practice.</i> Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik,</i> Edisi Delapan Jilid 11. Jakarta: PT. Macan Jaya Cemerlang.</p>	5%
---	--	---	---	----------------------	--	----

3	<p>Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh (E.R Guthrie dan B. F. Skinner) pada pembelajaran PPKn.</p>	<p>1.3.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p> <p>2.3.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar behavioristik yang dikemukakan oleh (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p> <p>3.3.3 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan Torndike</p> <p>4.3.4 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori behavioristik dalam pembelajaran PPKn yang dikemukakan (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p> <p>5.3.5 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p> <p>6.3.6 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori behavioristik pada pembelajaran PPKn yang dikemukakan (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan semua indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p> <p>Pustaka: 2. Dahaar, R. W. (1989). <i>Teori-Teori Belajar</i>. Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective</i>, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan</i>, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar behavioristik (E.R Guthrie dan B. F. Skinner)</p> <p>Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psychology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik</i>, Edisi Delapan Jilid 11. Jakarta: PT. Macan Jaya Cemerlang.</p>	5%
---	--	--	---	----------------------	--	----

4	<p>Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.</p>	<p>1.4.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget</p> <p>2.4.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori perkembangan kognitif Peaget dalam pembelajaran PPKn</p> <p>3.4.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori perkembangan kognitif Peaget pada pembelajaran PPKn</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget</p> <p>Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar.</i> Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition,</i> Boston: Pearson Education.</p> <p>Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget</p> <p>Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran.</i> Yogyakarta: Media Abadi.</p>	10%
---	---	--	--	----------------------	--	-----

5	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran guru dalam teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget pada pembelajaran PPKn.	<p>1.4.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Peaget</p> <p>2.4.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori perkembangan kognitif Peaget dalam pembelajaran PPKn</p> <p>3.4.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori perkembangan kognitif Peaget pada pembelajaran PPKn</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget</p> <p>Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar.</i> Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <hr/> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition,</i> Boston: Pearson Education.</p> <p>Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Teori perkembangan kognitif Peaget</p> <p>Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran.</i> Yogyakarta: Media Abadi.</p>	10%
---	--	---	--	--	----------------------	--	-----

6	<p>Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Brunner pada pembelajaran PPKn</p>	<p>1.6.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan oleh Brunner</p> <p>2.6.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner dalam pembelajaran</p> <p>3.6.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik Brunner pada pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 2. <i>Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar.</i> Bandung: Penerbit Erlangga.</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition,</i> Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan,</i> Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice.</i> Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik,</i> Edisi Delapan Jilid 11. Jakarta: PT. Macan Jaya Cemerlang.</p> <hr/> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Brunner</p> <p>Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran.</i> Yogyakarta: Media Abadi.</p>	5%
---	---	--	--	--	----------------------	--	----

7	Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran	<p>1.7.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan oleh Vigotsky</p> <p>2.7.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky dalam pembelajaran</p> <p>3.7.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar konstruktivistik yang dikemukakan Vigotsky dalam pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education.</p> <p>Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012).</p> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky</p> <p>Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psychology: Theory and Practice</i>. Boston: Allyn and Bacon.</p> <p>Terjemahan Marianto Samosir. (2008).</p> <p>Materi: Teori dan aplikasi teori belajar konstruktivistik Vigotsky</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	5%
8	Pertemuan 1 sampai 7	Mahasiswa mampu menjawab 5 soal esai sesuai materi pertemuan 1-7	<p>Kriteria: 5 soal esai dengan skor masing-masing 20</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: semua materi pertemuan 1-7</p> <p>Pustaka:</p>	10%

9	<p>Mahasiswa mampu Menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran</p>	<p>1.9.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar humanisme yang dikemukakan oleh Card Roger</p> <p>2.9.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar Humanisme yang dikemukakan oleh Card Roger dalam pembelajaran</p> <p>3.9.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam teori belajar humanisme yang dikemukakan C. Rogers pada pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme</p> <p>Pustaka: 1. <i>Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Cahoun. 2009. Model of Teaching (Model Pengajaran). Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <p>Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme</p> <p>Pustaka: 3. <i>Dale H. Schunk. 2012. Learning Theories An Educational Perspective. Sixth Edition. New York: Taylor & Francis.</i></p> <p>Materi: Teori dan aplikasi belajar Humanisme</p> <p>Pustaka: 5. <i>Paul R. Pintrich, Dale H. Schunk. 2002. Motivation in Education: Theory, Research, and Application. 2nd Edition. New Jersey: Upper Saddle River.</i></p>	5%
---	---	---	---	----------------------	---	----

10	Mahasiswa mampu menemukan peran guru dalam teori belajar observasional (sosial) yang dikemukakan Bandura pada pembelajaran	<p>1.10.1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori belajar Observasional yang dikemukakan oleh Bandura</p> <p>2.10.2 Mahasiswa mampu memberikan contoh aplikasi teori belajar observasional yang dikemukakan oleh Bandura dalam pembelajaran</p> <p>3.10.3 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru yang dikemukakan oleh Card Roger</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Observasional Albert Bandura</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education.</p> <p>Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan</i>, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Materi: Teori dan Aplikasi dalam pembelajaran teori Belajar Observasional Albert Bandura</p> <p>Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i>. Yogyakarta: Media Abadi.</p>	0%
11	Mahasiswa mampu Membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep	<p>1.11.1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan deklaratif</p> <p>2.11.2 Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan prosedural</p> <p>3.11.3 Mahasiswa mampu menjelaskan belajar konsep</p> <p>4.11.4 Mahasiswa mampu membedakan belajar pengetahuan deklaratif, Prosedural, dan konsep</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools</i>. New York:Longman.</p> <p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition</i>, Boston: Pearson Education.</p> <p>Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012).</p>	5%

					<p><i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <hr/> <p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice.</i> Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008).</p> <p><i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 11.</i> Jakarta: PT. Macanran Jaya Cemerlang.</p> <hr/> <p>Materi: Konsep dasar pengetahuan deklaratif</p> <p>Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran.</i> Yogyakarta: Media Abadi.</p>
--	--	--	--	--	--

12	Mahasiswa mampu menemukan karakteristik gaya belajar peserta didik	<p>1.12.1 Mahasiswa mampu menyebutkan macam-macam gaya belajar</p> <p>2.12.2 Mahasiswa mampu menjelaskan peran ganya belajar bagi guru dan peserta didik</p> <p>3.12.3 Mahasiswa mampu mendeskripsikan karakteristik gaya belajar visual</p> <p>4.12.4 Mahasiswa mampu mendeskripsikan karakteristik gaya belajar auditoris</p> <p>5.12.5 Mahasiswa mampu mendeskripsikan karakteristik gaya belajar kinestetik</p> <p>6.12.6 Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik gaya belajar peserta didik</p> <p>7.12.7 Mahasiswa mampu menganalisis peran guru dalam pembelajaran terkait dengan gaya belajar peserta didik yang beragam</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 4. <i>Jack Zevin. 1992. Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools. New York:Longman.</i></p> <p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid I1. Jakarta: PT. Macanran Jaya Cemerlang.</i></p> <p>Materi: Konsep dan Aplikasi Gaya Belajar</p> <p>Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.</i></p>	0%
13	Mahasiswa mampu Menganalisis peran	1.13.1 Mahasiswa	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu</p>		Daring 2x50 menit	<p>Materi: Teori dan Aplikasi</p>	5%

	motivasi dalam pembelajaran	mampu menjelaskan konsep motivasi 2.13.2 Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori motivasi 3.13.3 Mahasiswa mampu mendeskripsikan motivasi berprestasi. 4.13.4 Mahasiswa mampu menganalisis peran motivasi dalam pembelajaran	menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 4. Jack Zevin. 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools</i> . New York:Longman.
					Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 6. Schunk, D. H. (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective</i> , Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan</i> , Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
					Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 8. Slavin, R., E. (2006). <i>Educational Psychology: Theory and Practice</i> . Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik</i> , Edisi Delapan Jilid I1. Jakarta: PT. Macan Jaya Cemerlang.
					Materi: Teori dan Aplikasi Motivasi dalam pembelajaran Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran</i> . Yogyakarta: Media Abadi.

14	<p>Mahasiswa mampu Merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p> <p>1.14.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir tingkat rendah (LOTS)</p> <p>2.14.2 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpikir kritis (HOTS)</p> <p>3.14.3 Mahasiswa mampu membedakan pertanyaan dan pernyataan yang mengandung LOTS dan HOTS</p> <p>4.14.4 Mahasiswa mampu merancang kegiatan yang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dalam pembelajaran</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: 4. <i>Jack Zevin.</i> 1992. <i>Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools.</i> New York:Longman.</p> <hr/> <p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H.</i> (2012). <i>Learning Theories an Educational Perspective,</i> <i>Sixth Edition,</i> <i>Boston:</i> <i>Pearson Education.</i> Terjemahan <i>Eva Hamidah</i> dan <i>Rahmat Fajar.</i> (2012). <i>Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan,</i> <i>Edisi Keenam.</i> Yogyakarta: <i>Pustaka Pelajar</i></p> <hr/> <p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E.</i> (2006). <i>Educational Psychology: Theory and Practice.</i> <i>Boston: Allyn and Bacon.</i> Terjemahan <i>Marianto Samosir.</i> (2008). <i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik,</i> <i>Edisi</i></p>
----	---	---	----------------------	---

					<p><i>Delapan Jilid 11. Jakarta: PT. Macanah Jaya Cemerlang.</i></p> <p>Materi: Pengembangan Berpikir Kritis dalam pembelajaran Konsep LOTS dan HOTS dalam pembelajaran</p> <p>Pustaka: 9. <i>Winkel, W. S. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta:</i></p>	
15	Mahasiswa mampu Menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik	1.15.1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep diri 2.15.2 Mahasiswa mampu mendeskripsikan cara mengembangkan konsep diri bagi peserta didik 3.15.3 Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya konsep diri bagi perkembangan peserta didik	<p>Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan 3 indikator penilaian secara partisipatif di dalam perkuliahan</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Daring 2x50 menit	<p>Materi: <i>Abadi. Pengembangan konsep diri dan perilaku social</i> Pustaka: 4. <i>Jack Zevin. 1992. Social Studies for The Twenty-First Century: Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools. New York:Longman.</i></p> <p>Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social Pustaka: 6. <i>Schunk, D. H. (2012). Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition, Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012).</i> Teori-Teori Pembelajaran: <i>Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</i></p> <p>Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social Pustaka: 8. <i>Slavin, R., E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Allyn and Bacon. Terjemahan Marianto Samosir. (2008).</i></p>	10%

					<p><i>Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 11. Jakarta: PT. Macanah Jay Cemerlang.</i></p> <p>Materi: Pengembangan konsep diri dan perilaku social Pustaka: 9. Winkel, W. S. 2004. <i>Psikologi Pengajaran.</i> Yogyakarta: Media Abadi.</p>		
16	Mahasiswa memiliki kemampuan sesuai indikator pertemuan 9-15 dengan baik	Mahasiswa memiliki kemampuan sesuai indikator perkuliahan pertemuan 9-15	<p>Kriteria: Mahasiswa diberi 5 soal esai masing-masing bernilai 20 maksimal 100</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>		Daring	<p>Materi: Semua materi pertemuan 9-15 Pustaka:</p> <p>Materi: Materi 9-15 Pustaka:</p>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	52.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
5.	Tes	25%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

UPM Program Studi S2
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik
Setyowati, M.Si.
NIDN 0025086704



Budi Santosa, S.Pd.I., M.S.I.
NIDN 0015098006

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 April 2025 Jam 10:27 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

